

## ANALISIS SISTEM INFORMASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMK ISLAMIAH ADIWERNA

Riyanto<sup>1</sup>, Septiana Istijabah<sup>2</sup>, Jarot Rudi Hartato<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen Informatika Universitas Teknologi Digital

Jl. Kates 5 No. 47 Tembok Banjaran, Adiwerna, Kab. Tegal, telp. 0898 8395 935

e-mail: [riyantoamik.2019@gmail.com](mailto:riyantoamik.2019@gmail.com), [sptianatia16@gmail.com](mailto:sptianatia16@gmail.com), [jarotrudih@gmail.com](mailto:jarotrudih@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana penting dalam pengembangan potensi, karakter, dan keterampilan siswa di luar kegiatan akademik. Namun, proses administrasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna masih dilakukan secara manual, mulai dari proses pendaftaran, pendataan, hingga pelaporan. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan penyampaian informasi, duplikasi data, serta kesulitan dalam melakukan evaluasi kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berjalan, serta mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka guna memperoleh data yang akurat dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manual yang digunakan masih dapat berjalan, namun kurang efisien dalam mendukung pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan, mempercepat aliran informasi, serta mempermudah proses evaluasi. Dengan adanya hasil analisis ini, diharapkan sekolah dapat mengimplementasikan sistem informasi yang lebih terintegrasi guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler secara optimal.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Ekstrakurikuler, Digitalisasi, Manajemen Data, Efisiensi Administrasi.

### Abstract

*Extracurricular activities are an important means of developing students' potential, character, and skills outside academic activities. However, the administrative process of extracurricular activities at SMK Islamiyah Adiwerna is still carried out manually, starting from registration, data collection, to reporting. This condition causes several problems, such as delays in information delivery, data duplication, and difficulties in evaluating activities. This study aims to analyze the existing extracurricular activity information system and identify the strengths, weaknesses, opportunities, and challenges in managing extracurricular activities at the school. The research method used is a descriptive qualitative method with data collection techniques consisting of observation, interviews, and literature study to obtain accurate and in-depth data. The results of the study indicate that the manual system currently implemented is still functional but less efficient in supporting extracurricular activity management. Therefore, the development of a digital-based information system is needed to improve management effectiveness, accelerate information flow, and simplify the evaluation process. Based on the results of this analysis, the school is expected to implement a more integrated information system to support extracurricular activities more optimally.*

**Keywords:** Information System, Extracurricular, Digitalization, Data Management, Administrative Efficiency.

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di masa digital modern membawa pengaruh yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan. Teknologi tidak hanya memengaruhi sektor industri, bisnis, dan pemerintahan, tetapi juga memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan [1].

Perubahan tersebut terlihat dari semakin luasnya penggunaan sistem informasi untuk mendukung proses administrasi, pembelajaran, hingga kegiatan non-akademik di sekolah.

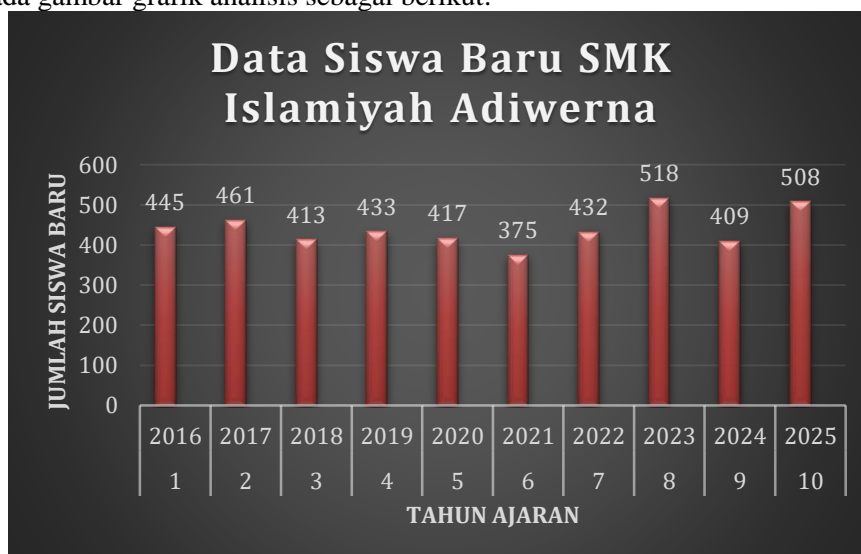
Dalam konteks pendidikan, sekolah sebagai lembaga formal memiliki tanggung jawab tidak hanya pada pengembangan akademik peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan, dan potensi non-akademik siswa. Upaya ini diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler [2].

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana penting untuk menyalurkan bakat, minat, dan potensi siswa yang tidak sepenuhnya tersalurkan melalui kegiatan belajar di kelas. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengasah kemampuan kepemimpinan, menumbuhkan rasa tanggung jawab, membangun kedisiplinan, serta menanamkan semangat kerja sama dan solidaritas. Selain itu, ekstrakurikuler juga memberikan pengalaman belajar yang lebih luas, mencakup aspek sosial, emosional, dan keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja.[3]. Kegiatan ekstrakurikuler secara khusus berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat dan minat siswa, serta membentuk sikap disiplin, kepemimpinan, dan kerja sama.

SMK Islamiyah Adiwerna sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Tegal juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, keagamaan, maupun pramuka. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu menjadi wadah pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa di luar kegiatan akademik. Selain itu, dengan adanya sistem informasi ekstrakurikuler, diharapkan pengelolaan data kegiatan dan keikutsertaan siswa dapat dilakukan secara lebih efektif, terorganisir, dan transparan, sehingga memudahkan pihak sekolah dalam melakukan pemantauan serta evaluasi kegiatan secara berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna masih menghadapi sejumlah kendala. Dari sisi administrasi, proses pendaftaran dan pendataan peserta masih dilakukan secara konvensional sehingga rawan terjadi kesalahan pencatatan, duplikasi data, dan menyulitkan pencarian informasi saat dibutuhkan. Sejalan dengan pendapat Wahyuni *et al.* (2025) [4], bahwa pada penelitiannya tentang sistem manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang masih bersifat manual menimbulkan berbagai hambatan, khususnya dalam kegiatan perekrutan anggota yang masih dilakukan dengan pengisian formulir kertas. Hal tersebut menyebabkan proses administrasi menjadi tidak efisien dan kurang sistematis. Selain itu, pencatatan absensi serta data prestasi siswa yang juga dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kekeliruan dan kehilangan informasi.

Kondisi ini juga berdampak pada proses evaluasi kegiatan yang menjadi lambat dan kurang akurat karena tidak adanya sistem informasi yang terintegrasi. Kurangnya integrasi data ini semakin mempersulit sekolah untuk memantau kemajuan siswa dan mengelola kegiatan secara menyeluruh [5].

Berdasarkan analisis jumlah peserta didik dalam 10 tahun terakhir, permasalahan yang terjadi maka perlu adanya pengembangan terhadap sistem yang sedang berjalan, adapun analisis jumlah peserta didik dapat dilihat pada gambar grafik analisis sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Data Siswa Baru SMK Islamiyah Adiwerna, 2025

Jumlah siswa baru kelas X setiap tahunnya tidak sama. Pada tahun 2016 tercatat sebanyak 451 orang, kemudian pada tahun 2021 jumlahnya mencapai titik paling sedikit, yaitu 375 orang. Setelah itu, jumlah siswa baru bertambah hingga tahun 2024 yang mencatat angka tertinggi, yakni 518 orang, lalu sedikit berkurang pada tahun 2025 menjadi 508 orang. Secara keseluruhan, selama sepuluh tahun terakhir, jumlah siswa baru selalu berada di atas 300 orang dan pada beberapa tahun dapat melebihi 500 orang.

Berdasarkan data sepuluh tahun terakhir, jumlah siswa baru kelas X di SMK Islamiyah Adiwerna cenderung fluktuatif, dengan angka terendah sebanyak 375 siswa pada tahun 2021 dan angka tertinggi mencapai 518 siswa pada tahun 2024. Meskipun jumlahnya berubah-ubah, dapat dilihat bahwa penerimaan siswa baru tidak pernah kurang dari 300 orang dan bisa menembus lebih dari 500 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah secara konsisten menerima jumlah siswa baru dalam skala besar setiap tahunnya.

Permasalahan yang timbul dari meningkatnya jumlah siswa baru adalah semakin beratnya beban pengelolaan data yang harus ditangani oleh sekolah. Proses pendaftaran, pendataan anggota, hingga penyusunan laporan kegiatan, khususnya kegiatan ekstrakurikuler, menjadi semakin rumit dan memakan waktu apabila masih dilakukan dengan cara konvensional. Cara tersebut tidak hanya memerlukan waktu yang lebih lama, tetapi juga berpotensi menimbulkan keterlambatan, ketidakakuratan data, serta menambah beban kerja bagi pembina maupun pihak sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan yang ada saat ini kurang memadai dan memerlukan langkah perbaikan agar proses pengelolaan data siswa dapat berjalan lebih efektif. Kebutuhan akan sistem informasi yang mendukung pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler semakin mendesak. Sistem informasi tidak hanya mempermudah proses pendaftaran, tetapi juga membantu dalam pencatatan jumlah peserta, pencatatan kehadiran, hingga penyusunan laporan. Melalui pemanfaatan sistem informasi, manajemen data dapat berjalan secara lebih teratur, hemat waktu, dan terbuka. Siswa akan memperoleh kejelasan informasi, pembina lebih mudah mengatur kegiatan, dan pihak sekolah dapat melakukan pemantauan serta evaluasi secara lebih cepat dan akurat.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk melakukan transformasi digital dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kejuruan. Di era Revolusi Industri 4.0, pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan strategis untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan data. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan sistem informasi berbasis web yang tidak hanya menyelesaikan masalah administratif, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi siswa dan peningkatan citra sekolah sebagai institusi yang adaptif terhadap kemajuan teknologi.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani dan Setiaji (2021) [6], dengan judul Pemanfaatan Teknologi Guna Transformasi Digital dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler: Rancang Bangun Sistem Informasi di SMP 2 Jati Kudus. Dalam penelitian ini, ditemukan adanya permasalahan administratif dalam pengelolaan ekstrakurikuler di SMP 2 Jati Kudus. Permasalahan tersebut meliputi keterlambatan informasi, penumpukan formulir pendaftaran, serta ketidakteraturan pencatatan kehadiran, yang pada dasarnya menunjukkan tantangan serupa dalam proses pendaftaran, pendataan, dan pelaporan kegiatan siswa.

Melihat kondisi serupa yang juga terjadi di SMK Islamiyah Adiwerna, pelaksanaan analisis sistem informasi kegiatan ekstrakurikuler menjadi sangat penting untuk dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur kegiatan, kebutuhan pengguna, kendala yang dihadapi, serta peluang pengembangan sistem yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna masih memerlukan sistem yang lebih terstruktur dan efisien. Permasalahan dalam aspek administrasi seperti pendataan anggota, pencatatan absensi, dan penyusunan laporan akhir menunjukkan perlunya penerapan sistem informasi yang dapat mendukung proses tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih "Analisis Sistem Informasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna" sebagai judul untuk mengkaji permasalahan yang ada serta memberikan gambaran kebutuhan sistem yang dibutuhkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis sistem kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan di SMK Islamiyah Adiwerna serta mengidentifikasi kelemahan dan peluang pengembangannya menuju sistem manajemen kegiatan yang lebih efektif dan terintegrasi secara digital. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi nyata sistem yang digunakan serta memberikan dasar yang kuat dalam merancang solusi berbasis teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi internal dan eksternal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna secara kontekstual. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan sistem pengelolaan kegiatan, serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang memengaruhi proses digitalisasi dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler. Seluruh faktor tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam perumusan strategi pengembangan sistem yang lebih efisien dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di bidang pendidikan.

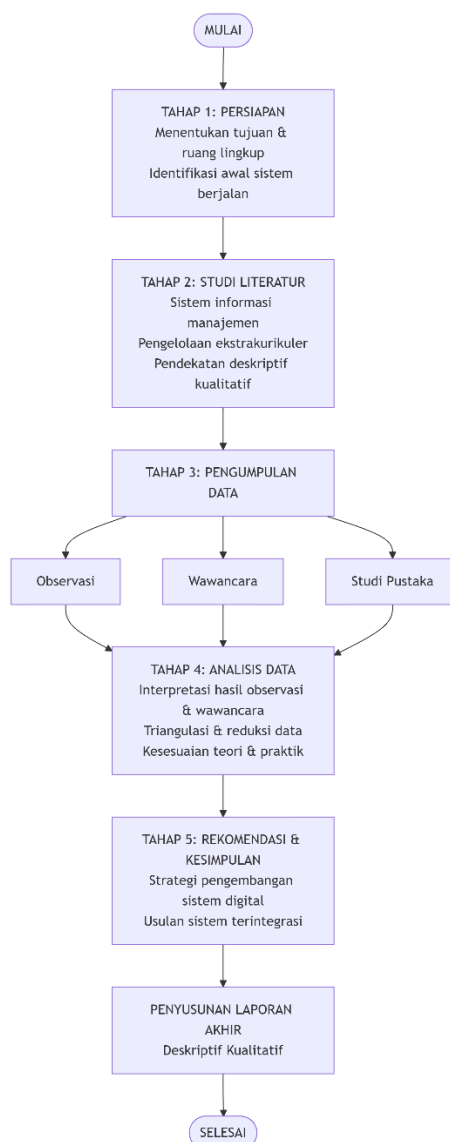
Tahap pertama dimulai dengan kegiatan persiapan penelitian yang meliputi penentuan tujuan, ruang lingkup, serta fokus permasalahan yang akan dikaji. Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi awal terhadap kondisi sistem pengelolaan ekstrakurikuler yang diterapkan di SMK Islamiyah Adiwerna, mencakup proses pendaftaran peserta, pelaksanaan kegiatan, dan mekanisme evaluasi. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai efektivitas, efisiensi, serta kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Selanjutnya, peneliti melakukan studi literatur untuk memahami teori dan konsep yang relevan dengan sistem informasi manajemen sekolah, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, serta pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian pendidikan. Studi literatur ini berfungsi sebagai landasan konseptual dalam menentukan indikator analisis, seperti efisiensi pengelolaan, partisipasi siswa, keandalan sistem pencatatan data, dan kesiapan pihak sekolah dalam menghadapi penerapan sistem berbasis digital.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data, yang dilakukan melalui tiga metode utama yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan, pengawasan, serta kendala teknis yang terjadi di lapangan. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler, dan siswa untuk memperoleh informasi mendalam tentang sistem yang berjalan, permasalahan yang dihadapi, serta kebutuhan yang diharapkan terhadap sistem yang akan dikembangkan. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai referensi yang relevan, baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun hasil penelitian terdahulu. Kajian pustaka ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori serta mendukung proses analisis dalam penelitian.

Pada tahap analisis, peneliti menguraikan dan menginterpretasikan hasil dari pengumpulan data untuk menilai kondisi dan efektivitas sistem yang berjalan. Hasil observasi, wawancara, dan kajian pustaka dikaji secara mendalam untuk menemukan kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan. Analisis ini digunakan untuk menilai sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna dikelola dengan baik, serta sejauh mana potensi penerapan sistem berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan kegiatan.

Tahap terakhir adalah penyusunan rekomendasi dan kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil analisis secara menyeluruh. Rekomendasi difokuskan pada strategi pengembangan sistem pengelolaan ekstrakurikuler yang efisien, terintegrasi, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Sistem yang diusulkan diharapkan mampu mempermudah proses pendaftaran siswa, mempercepat pengolahan data kegiatan, dan meningkatkan efektivitas koordinasi antara pembina, siswa, serta pihak sekolah. Seluruh tahapan tersebut kemudian dirangkum dalam laporan penelitian yang sistematis, menggambarkan penerapan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada analisis pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna.



Gambar 2. Diagram Alir Metode Penelitian

### 2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Islamiyah Adiwerna, yang berlokasi di Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut masih menerapkan sistem administrasi kegiatan ekstrakurikuler secara konvensional, di mana proses pendaftaran peserta masih menggunakan formulir angket, pendataan anggota dilakukan melalui lembar kerja *Microsoft Excel*, serta pelaporan hasil kegiatan disusun dalam bentuk berkas *PDF*. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi membutuhkan waktu yang cukup lama, rawan terjadi duplikasi data, serta kurang efisien dalam hal pembaruan dan pelacakan informasi. Penelitian ini dilaksanakan selama periode Agustus hingga Oktober 2025, bertepatan dengan kegiatan *internship* peneliti di sekolah tersebut

### 2.2. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

- **Data primer**, diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses administrasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna, mencakup tahap pendaftaran peserta, pendataan anggota, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan laporan. Selain itu, data primer juga dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler, serta beberapa siswa yang aktif mengikuti kegiatan.

- **Data sekunder**, diperoleh dari dokumen internal sekolah seperti formulir pendaftaran kegiatan, arsip data peserta dalam format *Microsoft Excel*, serta laporan hasil kegiatan yang disusun dalam bentuk *PDF*. Selain itu, data sekunder juga mencakup literatur ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal, dan artikel yang membahas sistem informasi manajemen sekolah serta penerapan digitalisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

### 2.3. Metode Analisis

Setelah analisis sistem yang berjalan dilakukan, tahap selanjutnya adalah penerapan analisis SWOT untuk menilai kondisi internal dan eksternal SMK Islamiyah Adiwerna dalam kaitannya dengan pengembangan sistem informasi kegiatan ekstrakurikuler berbasis digital. Analisis ini bertujuan untuk memetakan kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan tantangan (*Threats*) yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem digital di sekolah.

#### 1. Identifikasi Faktor Internal (*Strengths* dan *Weaknesses*)

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna selama ini masih dilakukan secara konvensional. Proses pendaftaran peserta, pencatatan kehadiran, hingga penyusunan laporan kegiatan masih menggunakan formulir tertulis, catatan manual, serta pengarsipan data melalui *Microsoft Excel* dan laporan dalam bentuk *PDF*. Sistem ini masih mampu mendukung pelaksanaan kegiatan, namun belum memberikan efisiensi dan ketepatan data yang optimal.

Dalam hal penyampaian informasi kegiatan, komunikasi antara pembina dan anggota ekstrakurikuler masih dilakukan secara langsung. Meskipun metode tersebut cukup efektif dalam situasi tertentu, namun sering kali menimbulkan keterlambatan informasi mengenai jadwal kegiatan, perubahan waktu, atau pembaruan data peserta. Kondisi ini menyebabkan proses koordinasi antar pihak menjadi kurang efektif dan berpotensi menimbulkan miskomunikasi. Selain itu, proses administrasi seperti pendaftaran, pencatatan kehadiran, dan pembuatan laporan akhir masih membutuhkan waktu yang relatif lama dan berisiko menimbulkan kesalahan input, duplikasi data, serta kesulitan dalam pelacakan informasi saat dibutuhkan untuk evaluasi. Belum adanya sistem penyimpanan data yang terintegrasi juga membuat pengelolaan arsip kegiatan menjadi kurang rapi dan tidak terdokumentasi dengan baik.

Secara keseluruhan, sistem yang berjalan masih mampu menjalankan fungsi dasar pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi belum efisien dari sisi waktu, akurasi, dan kemudahan akses informasi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem informasi berbasis digital yang dapat membantu sekolah dalam mengelola seluruh data kegiatan ekstrakurikuler secara lebih cepat, terstruktur, dan terintegrasi.

#### 2. Identifikasi Faktor Eksternal (*Opportunities* dan *Threats*)

Faktor eksternal yang memengaruhi pengelolaan administrasi ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna meliputi peluang dan tantangan dari lingkungan sekolah maupun perkembangan teknologi. Dari sisi peluang, dukungan terhadap digitalisasi informasi di lingkungan sekolah cukup tinggi. Sebagian besar guru dan siswa menunjukkan penerimaan positif terhadap penggunaan sistem berbasis digital karena menyadari pentingnya kemudahan akses serta kecepatan penyampaian informasi. Selain itu, penerapan sistem informasi terpusat juga dapat meningkatkan efisiensi kerja pembina dan peserta, mempermudah penyampaian informasi secara *real-time*, serta memperkuat citra sekolah sebagai lembaga yang adaptif terhadap kemajuan teknologi.

Di sisi lain, beberapa tantangan juga muncul dalam penerapan sistem digital. Biaya awal pengembangan sistem yang relatif tinggi serta kebutuhan pemeliharaan berkelanjutan dapat menjadi kendala bagi sekolah. Risiko teknis seperti kesalahan input, kehilangan data, atau gangguan sistem juga perlu diantisipasi melalui pengelolaan yang baik. Selain itu, kedisiplinan pengguna dalam memperbarui data dan keterbatasan sumber daya manusia yang memahami aspek teknis menjadi faktor penting yang harus diperhatikan agar penerapan sistem dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

#### 3. Analisis Matriks SWOT

Seluruh faktor internal dan eksternal yang telah diidentifikasi kemudian disusun dalam Matriks SWOT untuk mengetahui hubungan antar unsur yang dapat dimanfaatkan dalam

perumusan strategi pengembangan sistem informasi kegiatan ekstrakurikuler. Analisis ini membantu peneliti menentukan langkah strategis yang dapat digunakan untuk mempertahankan kekuatan, memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang, serta mengantisipasi tantangan dalam proses digitalisasi.

#### 4. Formulasi Strategi Pengembangan

Tahap terakhir adalah merumuskan strategi pengembangan sistem informasi kegiatan ekstrakurikuler berbasis web berdasarkan hasil analisis matriks SWOT. Strategi yang dihasilkan berfokus pada peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan penggunaan sistem digital, penerapan basis data terpusat dengan fitur keamanan, serta integrasi sistem administrasi ekstrakurikuler dengan sistem manajemen sekolah secara keseluruhan. Selain itu, strategi ini juga diarahkan untuk memperkuat aspek transparansi dan akuntabilitas sekolah melalui otomatisasi proses pelaporan kegiatan dan kemudahan akses bagi pihak-pihak terkait. Dengan formulasi strategi tersebut, diharapkan sistem informasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat alur administrasi, serta mendukung transformasi digital sekolah secara berkelanjutan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi di SMK Islamiyah Adiwerna. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masih dilakukan secara konvensional. Seluruh kegiatan administratif seperti pendaftaran anggota, pencatatan presensi, hingga penyusunan laporan kegiatan dilakukan melalui formulir tertulis dan pencatatan manual oleh pembina. Sebagian data kegiatan disimpan menggunakan Microsoft Excel, namun belum ada sistem yang terintegrasi untuk memudahkan pengelolaan data secara menyeluruh.

Sistem konvensional ini masih mampu mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi kurang efisien dalam hal pengarsipan dan pembaruan data. Proses pencatatan manual sering memakan waktu lama, rawan kesalahan input, dan menyulitkan ketika diperlukan penelusuran kembali data anggota atau riwayat kegiatan. Selain itu, penyampaian informasi seperti jadwal latihan atau perubahan kegiatan masih dilakukan secara langsung oleh pembina kepada siswa, sehingga sering terjadi keterlambatan komunikasi dan ketidaksinkronan informasi antar pihak.

Hasil wawancara dengan pembina dan siswa menunjukkan adanya kebutuhan terhadap sistem digital yang dapat membantu proses administrasi ekstrakurikuler. Penggunaan sistem berbasis web diharapkan dapat mempercepat proses pendaftaran, absensi, serta pelaporan kegiatan agar lebih tertata dan efisien. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, pengetahuan teknis, dan biaya pengembangan menjadi faktor penghambat utama dalam penerapan sistem tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna masih memerlukan pengembangan berbasis digital yang terintegrasi. Dengan penerapan sistem tersebut, diharapkan seluruh kegiatan administrasi dapat dikelola secara lebih cepat, akurat, dan efisien, serta mampu meningkatkan kualitas koordinasi antara pembina dan peserta kegiatan.

#### 3.2 Analisis SWOT

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, berikut adalah matriks SWOT yang menggambarkan kondisi sistem pengelolaan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna:

**Tabel 1.** Opportunities and Threats

STRENGTHS (Kekuatan)		WEAKNESSES (Kelemahan)	
1.	SDM memahami alur kerja manual	1.	Sistem manual lambat dan tidak efisien
2.	Dukungan penggunaan MS Excel & Word	2.	Data rawan hilang atau duplikasi
3.	Komitmen sekolah terhadap kegiatan siswa	3.	Komunikasi sering terlambat
4.	Jumlah peserta yang stabil	4.	Evaluasi kegiatan sulit dilakukan

**Tabel 2.** Strengths and Weakness

OPPORTUNITIES (Peluang)		THREATS (Ancaman)	
1.	Dukungan siswa terhadap sistem real-time	1.	Biaya pengembangan sistem tinggi

2. Kesiapan infrastruktur TIK sekolah	2. Kurangnya SDM yang ahli IT
3. Tren digitalisasi pendidikan	3. Resistensi terhadap perubahan sistem
4. Potensi peningkatan citra sekolah	4. Risiko kegagalan implementasi sistem

### 3.3 Pembahasan

#### 3.3.1 Gap antara Sistem yang Berjalan dan Sistem Ideal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna masih bersifat konvensional dan belum menerapkan sistem informasi terintegrasi. Seluruh proses administrasi, mulai dari pendaftaran, pencatatan kehadiran, hingga pelaporan kegiatan, masih dilakukan secara manual menggunakan formulir tertulis dan Microsoft Excel. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan dibandingkan dengan sistem ideal yang telah dikembangkan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Sebagai perbandingan, penelitian oleh Setiawan (2023) di SMAN 2 Temanggung menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pendaftaran ekstrakurikuler berbasis web mampu mempercepat proses administrasi serta meminimalkan kesalahan input data. Begitu pula dengan penelitian Insani dan Fatmawati (2023) di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta, yang berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan melalui sistem digital yang dilengkapi fitur pencatatan prestasi siswa. Selain itu, penelitian Kusumawardani dan Setiaji (2021) di SMP 2 Jati Kudus membuktikan bahwa digitalisasi kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya mempercepat proses pendaftaran, tetapi juga mempermudah koordinasi antara pembina, siswa, dan pihak sekolah melalui akses pelaporan yang lebih efisien.

Lebih lanjut, penelitian Zuhroh dan Darni (2022) menekankan pentingnya mengganti sistem manual dengan sistem berbasis web untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data di SMAN 1 Kota Solok, sedangkan penelitian Prasetyaningrum *et al.* (2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web di SMA 1 Taruna Madani Bangil dapat mempermudah pengolahan data siswa dan pelaporan kegiatan secara *real-time*.

Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna masih tertinggal dalam aspek efisiensi, kecepatan pelaporan, serta integrasi data. Penerapan sistem berbasis web menjadi kebutuhan penting untuk mewujudkan sistem ideal yang lebih terstruktur, akurat, dan mendukung transformasi digital dalam kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah.

#### 3.3.2 Analisis Sistem yang Berjalan

Dari sisi operasional, sistem pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna masih bersifat semi-digital. Proses pendataan anggota dilakukan menggunakan Microsoft Excel, sehingga membantu pembina dalam menyusun data secara terstruktur dan mudah diperbarui. Namun, beberapa tahapan seperti pengisian angket pendaftaran oleh siswa dan pencatatan presensi kegiatan masih dilakukan secara manual melalui formulir tertulis. Meskipun cara ini sederhana dan mudah digunakan, sistem seperti ini tetap memiliki keterbatasan dalam hal efisiensi dan integrasi data.

Kelemahan utama dari sistem semi-digital ini terletak pada ketergantungan terhadap input manual pada beberapa tahap, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta menyulitkan proses pencarian kembali arsip kegiatan. Kondisi ini sejalan dengan temuan Nuryansyah dan Hermawan (2021) yang menyatakan bahwa sistem pengelolaan ekstrakurikuler berbasis manual maupun semi-digital belum mampu menjamin keakuratan data dalam jangka panjang, terutama ketika volume data meningkat.

Selain itu, Afifah *et al.* (2025) juga menegaskan bahwa sistem yang belum berbasis web cenderung tidak memiliki penyimpanan terpusat, backup otomatis, maupun kontrol akses pengguna, sehingga rentan terhadap kehilangan data dan kesalahan operasional. Berbeda dengan hasil penelitian Wahyuni *et al.* (2025) yang berhasil mengembangkan sistem informasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbasis web dengan fitur pencatatan otomatis dan validasi data, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pelaporan serta keamanan informasi siswa.

Dengan demikian, sistem yang saat ini berjalan di SMK Islamiyah Adiwerna masih memiliki keterbatasan dari sisi efisiensi, integrasi, dan keamanan data. Pengembangan sistem berbasis web menjadi langkah strategis untuk mendukung digitalisasi pengelolaan ekstrakurikuler secara menyeluruh sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai penelitian terdahulu.

### 3.3.3 Rekomendasi Pengembangan Sistem

Melihat adanya kesenjangan antara sistem yang berjalan dan sistem ideal, diperlukan pengembangan sistem informasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis web yang mampu mengintegrasikan seluruh proses administrasi, mulai dari pendaftaran anggota, absensi kegiatan, hingga pelaporan hasil kegiatan secara otomatis. Sistem ini sebaiknya dilengkapi dengan fitur validasi data otomatis, pencarian cepat, manajemen pengguna berbasis peran (admin, pembina, dan siswa), serta pencadangan data rutin (*backup*) agar informasi lebih aman dan mudah diakses kapan saja.

Pendekatan pengembangan sistem berbasis web ini sejalan dengan penelitian Telaumbanua dan Kurniadi (2024) serta Hakim dan Wahyudi (2024) yang menunjukkan bahwa digitalisasi sistem administrasi sekolah mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat proses pendaftaran, serta mengurangi risiko kehilangan informasi. Selain itu, hasil penelitian Sofica *et al.* (2020) juga menegaskan bahwa sistem informasi berbasis web dapat mendukung dokumentasi kegiatan secara *real-time*, memperkuat transparansi, serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

Selain aspek teknis, diperlukan pula pelatihan bagi pembina ekstrakurikuler agar dapat beradaptasi dengan sistem baru secara optimal. Transisi dari sistem semi-digital menuju sistem berbasis web tidak hanya membutuhkan perangkat dan jaringan yang memadai, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan serta memelihara sistem tersebut agar dapat berjalan secara berkelanjutan.

Kesimpulan Pembahasan: Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna masih berada pada tahap semi-digital, di mana proses pendaftaran siswa masih dilakukan secara manual melalui angket, sedangkan pendataan anggota dan pelaporan kegiatan memanfaatkan *Microsoft Excel*. Meskipun cara ini membantu dalam pengarsipan dasar, sistem tersebut belum efisien dalam hal integrasi data, pembaruan informasi, dan keamanan arsip.

Terdapat gap yang cukup besar antara kondisi sistem yang berjalan dengan sistem ideal berbasis web sebagaimana dijelaskan dalam berbagai penelitian terdahulu. Sistem berbasis web dinilai lebih unggul karena mampu mengotomatisasi proses administrasi, mempercepat pendaftaran dan pelaporan, serta menjamin keamanan dan keakuratan data.

Dengan demikian, pengembangan sistem informasi ekstrakurikuler berbasis web menjadi solusi yang relevan untuk diterapkan di SMK Islamiyah Adiwerna. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mempermudah koordinasi antara pembina dan siswa, serta mendukung proses digitalisasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler secara berkelanjutan.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islamiyah Adiwerna, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pengelolaan ekstrakurikuler masih bersifat konvensional dengan menggunakan formulir angket untuk pendaftaran, buku presensi manual, dan pelaporan dalam format PDF. Sistem ini memiliki keunggulan dari segi pemahaman sumber daya manusia terhadap alur kerja manual serta dukungan penggunaan perangkat lunak Microsoft Office, namun memiliki kelemahan utama berupa keterlambatan informasi, kerentanan data, dan tidak adanya dokumentasi digital terstruktur yang menyulitkan evaluasi jangka panjang. Di sisi lain, terdapat peluang besar untuk digitalisasi mengingat dukungan penuh siswa terhadap sistem *real-time*, meskipun tantangan seperti biaya pengembangan, ketersediaan SDM kompeten, dan kedisiplinan operasional masih perlu diatasi.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar SMK Islamiyah Adiwerna mengembangkan sistem informasi ekstrakurikuler berbasis website atau aplikasi sederhana yang dilengkapi fitur notifikasi dan dashboard *real-time* untuk mempercepat proses administrasi. Selain itu, diperlukan pelatihan teknis berkelanjutan bagi Waka Kesiswaan, Pembina, dan pengurus OSIS yang disertai penetapan Standard Operating Procedure (SOP) digital. Untuk pengembangan ilmu lebih lanjut, peneliti berikutnya disarankan fokus pada perancangan basis data terstruktur dan penerapan hak akses pengguna yang ketat guna menjamin keamanan dan validitas data kegiatan ekstrakurikuler.

### Daftar Pustaka

- [1] W. Nikmah, A. Mukarromah, D. Widyansyah, And M. I. Anshori, “Penggunaan Teknologi Dalam Pengembangan Sdm,” *Mutiara J Penelit Dan Karya Ilm*, Vol. 1, No. 5, Pp. 366–386, 2023, Doi: 10.59059/Mutiara.V1i5.511.
- [2] A. Sundari, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa,” *Munaddhomah J Manaj Pendidik Islam*, Vol. 2, No. 1, Pp. 1–8, 2021, Doi: 10.31538/Munaddhomah.V2i1.45.
- [3] T. Alivia And Sudadi, “Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler,” *Tolis Ilm J Penelit*, Vol. 5, No. 2, Pp. 108–119, 2023, Doi: 10.56630/Jti.V5i2.447.
- [4] M. A. Wahyuni, I. P. Dewi, D. Irfan, And R. Marta, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 9 Padang,” *Pendidik Dan Sains*, Vol. 5, No. 3, Pp. 1213–1226, 2025, Doi: <https://doi.org/10.58578/Masaliq.V5i3.5870>.
- [5] A. Azzahra, “Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Data Siswa: Studi Kasus Smk Kabupaten Kampar,” *Al-Marsus J Manaj Pendidik Islam*, Vol. 2, No. 2, Pp. 142–153, 2024, Doi: 10.30983/Al-Marsus.V2i2.9098.
- [6] N. Kusumawardani And P. Setiaji, “Pemanfaatan Teknologi Guna Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler: Rancang Bangun Sistem Informasi Di Smp 2 Jati Kudus,” *J Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 6, No. 2, Pp. 11–22, 2025, Doi: <https://doi.org/10.30605/Atjpm.V6i2.6342>.
- [7] I. B. Setiawan, “Sistem Informasi Pendaftaran Ekstrakurikuler Sman 2 Temanggung Berbasis Web,” *Student Sci Creat J*, Vol. 1, No. 2, Pp. 174–190, 2023, Doi: <https://doi.org/10.55606/Sscj-Amik.V1i2.1112>.
- [8] F. A. Insani And S. Fatmawati, “Upgrading Sistem Informasi Ekstrakurikuler & Prestasi Berbasis Website Pada Smk Ma’arif 1 Yogyakarta,” *J Pendidik Dan Teknol Indones*, Vol. 3, No. 10, Pp. 421–429, 2023, Doi: 10.52436/1.Jpti.308.
- [9] K. P. Zuhroh And R. Darni, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Dan Ekstrakurikuler Sman 1 Kota Solok,” *Pendidik Tambusai*, Vol. 6, No. 2, Pp. 12769–12779, 2022, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4138>
- [10] I. Prasetyaningrum, A. S. Ahsan, And M. Z. Affandi, “Sistem Informasi Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada Sma 1 Taruna Madani Bangil Jawa Timur,” *Remik Ris Dan E-Jurnal Manaj Inform Komput*, Vol. 8, No. 3, Pp. 898–910, 2024, Doi: <http://doi.org/10.33395/Remik.V8i3.13999>.
- [11] H. Nuryansyah And E. Hermawan, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Bandung,” *J Sisfokom (Sistem Inf Dan Komputer)*, Vol. 10, No. 3, Pp. 298–305, 2021, Doi: 10.32736/Sisfokom.V10i3.1199.
- [12] F. N. Afifah, Z. Fatah, And I. Yunita, “Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Di Ma Nu Islamiyah Berbasis Website,” *Pros Semin Nas Inov Dan Adopsi Teknol*, Vol. 5, No. 1, Pp. 142–149, 2025, Doi: <https://doi.org/10.35969/Inotek.V5i1.465>.
- [13] N. S. Telaumbanua And D. Kurniadi, “Aplikasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Web Di Smk Negeri 6 Padang,” *Arzusin J Manaj Dan Pendidik Dasar*, Vol. 4, No. 6, Pp. 1059–1071, 2024, Doi: <https://doi.org/10.58578/Arzusin.V4i6.4098>.
- [14] M. L. Hakim And E. N. Wahyudi, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Pertama 13 Semarang,” *Jutisi J Ilm Tek Inform Dan Sist Inf*, Vol. 13, No. 2, Pp. 1241–1250, 2024, Doi: 10.35889/Jutisi.V13i2.2082.
- [15] V. Sofica, V. S. Juliani, M. Septiani, And R. Ningsih, “Aplikasi Pendaftaran Ekstrakurikuler Online Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (E-Ekskul),” *J Infortech*, Vol. 2, No. 1, Pp. 46–52, 2020, Doi: 10.31294/Infortech.V2i1.7807.



ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi

Is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)